ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang implementasi pengawasan pengelolaan limbah di pabrik kelapa sawit PTPN XIII di dusun rimba belian desa semarangkai berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sanggau Nomor 8 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor penghambat yang dihadapi badan lingkungan hidup kabupaten Sanggau dalam pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan limbah sawit oleh PTPN XIII di dusun rimba berlian desa semarangkai, dan juga untuk mengetahui upaya yang dilakukan badan lingkungan hidup kabupaten Sanggau dalam pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan limbah sawit PTPN XIII disusun limbah berlian desa semarangkai

Adapun dalam penelitian ini, yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari penelitian, disajikan dan diolah secara kualitatif .

Maka disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sanggau terhadap pengelolaan limbah tandan kosong buah sawit oleh PTPN XIII Di Dusun Rimba Belian Desa Semerangkai di Kabupaten Sanggau masih belum maksimal, Adapun faktor-faktor penghambat yang dihadapi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sanggau terhadap pengelolaan limbah tandan kosong buah sawit oleh PTPN XIII Di Dusun Rimba Belian Desa Semerangkai di Kabupaten Sanggau dikarenakan tidak adanya laporan dari masyarakat di sekitar limbah tandan kosong buah sawit dan kurangnya personil untuk melakukan pengecekan dan pengawasan di lapangan dan upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Sanggau terhadap pengelolaan limbah tandan kosong buah sawit oleh PTPN XIII Di Dusun Rimba Belian Desa Semerangkai di Kabupaten Sanggau, adalah dengan cara meningkatkan pengawasan terhadap industri-PTPN XIII Di Dusun Rimba Belian Desa Semerangkai yang dalam menjalankan usahanya memiliki dampak penting terhadap lingkungan hidup dan memberikan sanksi yang tegas kepada setiap perusahaan yang membuang limbahnya sembarangan.

Kata Kunci : Pengawasan, Pengelolaan , Limbah Kelapa Sawit, PTPN XIII

ABSTRACT

This study discusses the implementation of waste management supervision at PTPN XIII's palm oil mill in the jungle of belian hamlet, Semarang village based on the regional regulation of Kabupaten Sanggau Number 8 of 2013 concerning environmental protection and management. The objective of this research is to identify and analyze the inhibiting factors faced by the environmental agency in Sanggau district in carrying out supervision of palm oil waste management by PTPN XIII in the hamlet of Rimba Berlian, Semarang village, and also to find out the efforts made by the environmental agency. Sanggau district in carrying out supervision of the management of PTPN XIII's palm oil waste, the diamond waste of Semarang village was compiled

As for this study, what the author uses is a type of empirical legal research using qualitative analysis, namely data obtained from research, presented and processed qualitatively.

It was concluded that the implementation of the supervision carried out by the Environmental Agency of Sanggau Regency on the management of empty fruit bunches of oil palm waste by PTPN XIII in Rimba Belian Hamlet, Semerangkai Village in Sanggau Regency was still not optimal; The inhibiting factors faced by the Environmental Agency of Sanggau Regency on the management of waste of empty fruit bunches of oil palm by PTPN XIII in the Rimba Belian Hamlet, Semerangkai Village in Sanggau Regency, due to the absence of reports from the community around the waste of empty fruit bunches of oil palm and the lack of personnel. to check and supervise in the field and the efforts made to overcome the inhibiting factors in the implementation of the supervision carried out by the Environmental Agency of Sanggau Regency on the management of waste of empty fruit bunches of oil palm by PTPN XIII in the Rimba Belian Hamlet, Semerangkai Village in Sanggau Regency, is by increasing supervision of the PTPN XIII industry in the Rimba Belian Hamlet, Semerangkai Village, which in carrying out its business has an important impact on the environment and provides strict sanctions to every company that disposes of their waste carelessly.

Keywords: Monitoring, Management, Palm Oil Waste, PTPN XIII